



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

Doni Marlius¹⁾, Adilla Efrilina²⁾

^{1,2)} Akademi Keuangan dan Perbankan Padang
adillaefrilina22@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the research is to find out how the liquidity ratio at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The analytical method of this research uses quantitative methods and describes descriptively the analysis of financial reports based on liquidity ratios at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The type of data used is secondary data obtained from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk publications for the 2021-2023 period. The results of this research show that the bank's Cash Ratio can be said to be in good condition with an average of 37.84% because it is in accordance with the Bank Indonesia standard of 4.05%. However, the Quick Ratio is said to be not good because it has an average of 91.40%, while the provisions from Bank Indonesia are below 50%. This means that the bank's ability to convert its current assets into cash is too high, which can cause a decrease in bank profitability. Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio (LDR) is in good condition with an average value of 70.97% in accordance with Bank Indonesia regulations which set a limit of 75%.

Keywords: *Liquidity, CR, QR and LDR*

Submit : July 30th, 2025

Acceptance : July 31th, 2025

PENDAHULUAN

Aktivitas ekonomi suatu negara berpengaruh langsung terhadap tingkat kesejahteraannya. Sektor perbankan merupakan cerminan dari aktivitas ekonomi nasional dan menjadi penggerak utama dalam ekonomi global. Sektor perbankan di Indonesia memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, baik dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat maupun dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan sektor riil. Pada tahun 2023-2024, sektor perbankan Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik meskipun menghadapi berbagai tantangan domestik dan global, termasuk inflasi tinggi, ketidakpastian ekonomi global, serta persaingan yang semakin ketat dengan munculnya perusahaan *fintech*.

Menurut laporan Bank Indonesia (2023), sektor perbankan Indonesia masih berada dalam posisi yang sehat dengan likuiditas yang terjaga, tingkat kecukupan modal yang solid, serta rasio kredit bermasalah (NPL) yang terkontrol tingkat keberhasilan pengelolaan bank dapat dinilai dengan mengamati kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan ini mencerminkan pencapaian ekonomi yang berhasil diraih oleh perbankan dalam periode tertentu, melalui operasional yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan menjadi salah satu elemen penting yang harus dicapai oleh bank untuk mempertahankan stabilitas dan kepercayaan ditengah kompetisi yang ketat.

Dalam dunia perbankan, analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan (Damayanti, 2023). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan (Najib, 2023).

Rasio keuangan digunakan secara khusus oleh investor dan kreditor dalam keputusan investasi atau penyaluran dana (Dwi, 2016). Rasio keuangan merupakan salah satu metode analisa keuangan yang digunakan untuk menilai perkembangan suatu perusahaan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan selama periode tertentu. Salah satu rasio penting dalam analisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas, yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis rasio likuiditas penting dilakukan untuk mengukur stabilitas keuangan bank tersebut dalam jangka pendek serta kemampuannya menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi likuiditasnya. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran bagi investor dan stakeholder lainnya terkait kemampuan bank dalam menghadapi potensi krisis likuiditas. Untuk mengetahui likuiditas pada bank tersebut lancar atau tidak dapat dilihat dari aset yang dimilikinya, jika aset yang dimiliki lebih kecil dari penyaluran kredit yang dilakukan, maka bank tersebut dapat dikatakan tidak likuid.

Alat likuid suatu bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja suatu bank dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset likuid yang dimilikinya (Nasution & Si, 2020) Sedangkan *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan para nasabah dengan alat likuid yang dimiliki oleh bank tersebut serta, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah jenis rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam memenuhi



kewajiban yang bersifat jangka pendek (*Liquidity*) dengan cara membagi total jumlah kredit terhadap total dana pihak ketiga (DPK) (Yati et al., 2019).

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu BUMN di Indonesia, dimana 60% asetnya dimiliki oleh pemerintah. Bank ini menawarkan layanan simpanan serta fasilitas pinjaman untuk berbagai segmen, termasuk korporasi, bisnis menengah, dan usaha kecil. Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan untuk mengevaluasi kondisi likuiditas Bank BNI dalam mengelola seluruh asetnya. Hal ini penting untuk mencegah potensi ketidakmampuan memenuhi kewajiban dan menjaga stabilitas likuiditas bank. Berikut ini merupakan hasil perkembangan analisis rasio likuiditas Bank Negara Indonesia (BNI) untuk tahun 2021-2023.

Tabel 1
Data Keuangan
Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2021-2023 (dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2021	2022	2023
Alat Likuid	294.732.164	295.152.125	292.792.603
Kewajiban Segera	14.460.923	15.342.905	11.971.837
Kredit yang Diberikan	581.497.289	642.629.631	687.912.534
Dana Pihak Ketiga	729.547.155	762.794.602	801.708.861
Modal	119.451.596	131.777.309	145.930.567

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa alat likuid PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 mengalami kenaikan ke tahun 2022 sebesar 0.14% tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0.80%. Pada posisi kewajiban segera tahun 2021 mengalami kenaikan ke tahun 2022 sebesar 6.10% tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 21.97%. Pada posisi kredit yang diberikan mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada tahun 2021 mengalami kenaikan ke tahun 2022 sebesar 10.51% dan tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7.05%. Pada posisi dana pihak ketiga tahun 2021 mengalami kenaikan ke tahun 2022 sebesar 4.56% pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 5.11%. Pada posisi modal tahun 2021 mengalami kenaikan ke tahun 2022 sebesar 10.32% tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 10.73%.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan pada pustaka dengan mencari beberapa buku, jurnal, artikel serta tugas akhir yang ada sebagai bahan untuk referensi dalam pembahasan materi analisis rasio likuiditas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan teknik pengumpulan data langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

2. Metode Analisa Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif merupakan proses perhitungan tingkat likuiditas pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan metode kualitatif menggambarkan dan menjelaskan mengenai data yang penulis teliti selama proses penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio merupakan pedoman yang bermanfaat dalam mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun-tahun sebelumnya (Rahayu & Jumaili, 2020). Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyelesaikan atau melunasi kewajiban jangka pendeknya. Penilaian terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola dana, termasuk untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio likuiditas, sangat penting bagi perusahaan atau bank. Likuiditas tidak hanya mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan, tetapi juga menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mengonversi asset lancarnya menjadi kas. Salah satu penyebab utama ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan adalah kurangnya dana yang tersedia, sehingga pada saat kewajiban jatuh tempo, perusahaan tidak dapat melunasinya. Hal ini juga biasa disebabkan oleh perusahaan yang tidak memiliki dana sama sekali. Berdasarkan data keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diatas, berikut perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan tiga rasio perhitungannya antara lain sebagai berikut:

1. *Cash Ratio (CR)*

Cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarkan hutang (Pongoh, 2013). *Cash ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara kas dan setara kas pada bank seperti surat berharga yang dijual untuk mendapatkan arus kas dengan kewajiban lancarnya, seperti utang jangka pendek. Kriteria penilaian kesehatan *cash ratio* berdasarkan surat edaran BI No. 13/24/DPNP (2011) antara lain sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria Penilaian Tingkat *Cash Ratio (CR)*

Keterangan	Kriteria
Baik	$\geq 4,05\%$
Cukup Baik	$\geq 3,30\% - < 4,05\%$
Tidak Baik	$\geq 2,55\% - < 3,30\%$
Sangat Tidak Baik	$0 < 2,55\%$

Sumber: www.bi.co.id



Berdasarkan uraian diatas maka data yang diperoleh dari *cash ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2023 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Perhitungan *Cash Ratio* (CR)
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2021-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2021	2022	2023
Alat Likuid			
a. Kas	13.644.153	13.339.830	11.123.073
b. Aktiva antar bank	281.088.011	281.812.295	281.669.530
Jumlah	294.732.164	295.152.125	292.792.603
Hutang Lancar			
a. Kewajiban Segera	14.460.923	15.342.905	11.971.837
b. DPK	729.547.155	762.794.602	801.708.861
Jumlah	744.088.078	778.137.507	813.680.698

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, data olahan

Dengan Rumus

$$CR = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Alat Likuid = Kas + Antar Bank Aktiva

Hutang Lancar = Kewajiban Segera + Dana Pihak Ketiga

Perhitungan CR

$$CR = \frac{294.732.164.000.000}{744.088.078.000.000} \times 100\% \\ = 39,60 \%$$

Artinya, bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki oleh bank dengan *cash ratio* sebesar 39,60 %. Hal ini menunjukkan bahwa tahun 2021 *cash ratio* BNI dapat dikatakan baik karena besar dari 4,05 %. Pada perhitungan tahun 2022 bank mampu memenuhi kewajibannya dengan *cash ratio* sebesar 37,93% dan bank dikatakan baik karena > 4,05%. Serta pada tahun 2023 bank juga mampu memenuhi kewajibannya dengan alat likuid yang dimiliki oleh bank dengan *cash ratio* sebesar 35,98% dan bank dikatakan baik meskipun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya. Tetapi bank mampu dalam membayar seluruh kewajibannya terhadap pihak ketiga dengan menggunakan alat likuid yang dimiliki oleh bank karena *cash ratio* yang dikatakan baik sebesar > 4,05%.

2. *Quick Ratio (QR)*

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah melalui aset lancar yang tersedia. Rasio cepat atau QR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Berdasarkan surat

edaran BI No. 6/23/DNPN (2004) kriteria *quick ratio* yang dapat dikatakan sehat antara lain sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria Penilaian Tingkat *Quick Ratio* (QR)

Keterangan	Kriteria
Sangat Baik	< 10%
Baik	10% < 15%
Cukup Baik	15% < 25%
Kurang Baik	10% < 50%
Tidak Baik	> 50%

Sumber: www.bi.co.id

Berdasarkan uraian diatas maka data yang diperoleh dari *quick ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2023 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Perhitungan *Quick Ratio* (QR)
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2021- 2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2021	2022	2023
Alat Likuid			
Kas	13.644.153	13.339.830	11.123.073
Hutang Lancar			
Kewajiban Segera	14.460.923	15.342.905	11.971.837

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, data olahan

Dengan Rumus $QR = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Alat Likuid = Kas

Hutang Lancar = Kewajiban Segera

Perhitungan Q

$$QR = \frac{13.644.153.000.000}{14.460.923.000.000} \times 100\% \\ = 94,35\%$$

Artinya bank mampu membayar kewajibannya dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya dengan *quick ratio* tahun 2021 sebesar 94,35%. Namun hal ini tidak baik bagi bank BNI karena kriteria *quick ratio* > 50%. Kemudian tahun 2022 sampai 2023 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 86,94% tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar 92,91%. Meskipun mengalami fluktuasi setiap tahunnya, namun hal ini tidak menjadikan *quick ratio* dari BNI dapat dikatakan baik, karena *quick ratio* yang didapatkan berada diatas 50%. Artinya dari segi pengelolaan dananya, bank memiliki aset lancar terlalu banyak sehingga dapat menimbulkan



dana yang mengganggu dan tidak baik bagi bank karena dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu bank dapat menyediakan asset sesuai kebutuhan dan sisanya dapat disalurkan melalui kredit kepada nasabah.

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to deposit ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja bank dalam pemberian pinjaman dengan menggunakan dana yang dihimpun dari nasabah atau pihak ketiga. *Loan to deposit ratio* berguna untuk dalam membayar utang jangka pendeknya dan harus mampu memenuhi permintaan kredit sesuai dengan kebutuhan calon nasabah. Semakin besar pinjaman yang diberikan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh bank. Berdasarkan surat edaran BI No.13/24/DNPN kriteria *loan to deposit ratio* yang dapat dikatakan sehat antara lain sebagai berikut:

Tabel 6
Kriteria Penilaian Tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR)

Keterangan	Kriteria
Sangat Baik	< 75%
Baik	>75% - < 85%
Cukup Baik	>85% - 100%
Tidak Baik	>120%

Sumber: www.bi.co.id

Berdasarkan uraian diatas maka data yang diperoleh dari *Loan to deposit ratio* pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021-2023 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2021- 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen	2021	2022	2023
Kredit Yang Diberikan	581.497.289	642.629.631	687.912.534
Total Deposit			
a. DPK	729.547.155	762.794.602	801.708.861
b. Modal	119.451.596	131.777.309	145.930.567
Jumlah	848.998.751	894.571.911	947.639.428

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, data diolah

$$\text{Dengan Rumus: } LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Total Loans = Total kredit yang Diberikan

Total Deposit = Dana Pihak Ketiga + Modal

Perhitungan LDR

$$LDR = \frac{581.497.289.000.000}{848.998.751.000.000} \times 100\% \\ = 68,49 \%$$

Artinya bank mampu dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank sebesar 68,49%. Hal ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* pada tahun 2021 dapat dikatakan sangat baik karena berada pada batasan $< 75\%$ sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dari tahun 2022 sampai tahun 2023 *loan to deposit ratio* mengalami kenaikan sebesar 71,83% di tahun 2022, tahun 2023 sebesar 72,59%, Meskipun mengalami peningkatan tidak signifikan tapi bank BNI masih dalam kategori sangat sehat, karena setiap tahunnya bank masih berada dibawah 75% yang mana hal ini telah ditetapkan oleh BI. Hal ini juga berarti bahwa bank BNI mampu dalam memenuhi penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan pinjaman yang diberikan oleh bank kepada debitur.

SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai tingkat likuiditas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021-2023 menggunakan *cash ratio* (CR), *quick ratio* (QR) dan *loan to deposit ratio* (LDR), maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. *Cash Ratio* (CR) yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dapat dikatakan baik karena rata-rata *cash rasionya* besar dari ketentuan Bank Indonesia sebesar $> 4,05\%$. Hal ini menunjukkan bahwa bank dapat dikatakan baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya.
2. *Quick Ratio* (QR) yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dikatakan tidak baik bagi bank karena dari analisis yang diperoleh banyak dana yang menganggur sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank tersebut.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, berada dalam kondisi sehat dengan rata-rata rasionya melebihi batas ketentuan BI sebesar $< 75\%$ yang berarti bank mampu dalam memenuhi penarikan dana dari nasabah menggunakan kredit yang diberikan oleh pihak bank.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah mengizinkan penulis memperoleh informasi terkait laporan keuangan bank BNI. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan artikel ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abaharis, H., Julian, R. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Display Product, Store Location Dan Hargaterhadap Keputusan Pembelian Pada Reni Mart Di Painan. *YUME: Journal of Management*, 8(1.1), 164-178.
- Abaharis, H., Gandhi, R., & Susanto, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Kelas Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah di Toko Mata Kosmetik Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1478-1489.
- Andayani, N. P. A. S. D., & Susanti, F. (2024). ANALISIS PENGARUH PROMOSI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KECANTIKAN DI SUBUR FASHION CENTER. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 291-300.
- Anwar, S. ., Marlius, D., & Hidayat, H. (2024). Keputusan Pembelian Paket Kartu Data Telkomsel Dilihat dari Bauran Promosi. *Jurnal Ekobistek*, 13(4), 264–271.
- Ariyanti, C. D., & Fernos, J. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 503-507.
- Badri, J., Putra, Y. D., & Susanto, R. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Nagari Cabang Tapan Di Pesisir Selatan. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1165-1175.
- Candra, C., Fernos, J., & Rahmatullah, R. (2024). Remote Work Revolution: Examining the Impact of Hybrid Work Models on Employee Engagement and Productivity. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1665-1675.
- Dona, E. (2025). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*, 9(1), 75-88.
- Dona, E., & Kalstum, R. H. (2025). How Live Streaming, Product Quality, and Content Marketing Drive Purchase Intentions in the Thrift Fashion Sector?. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1417-1428.
- Dona, E., & Minda, M. N. (2025). Pengaruh Worklife Balance, Reward dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Diklat Keagamaan Padang. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 715-732.
- Dona, E. (2024). Investasi Infrastruktur Sumatera Barat dari Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Bagi Hasil. *JURNAL PUNDI*, 8(2), 173-182.
- Damayanti, E., Amita, D., & Habibi, M. H. (2023). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(1), 106–112. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i1.249>
- Dwi, K., Dan, R., Ode, L., Mahasiswa, S., Dosen, D., & Bisnis, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. 2(2), 190–207.
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan*

Padang.

- Fitriani, K. L., & Susanti, F. (2025). DAMPAK KENAIKAN TARIF PPN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 20-31.
- Herlin, M., & Susanti, F. (2024). PENGARUH PERSEPSI KONSUMEN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBIL MITSUBISHI DI PT. DIPO SUMBAR. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1398-1412.
- Igamawarti, D., & Susanti, F. (2024). Ekuitas Merk Dan Keterlibatan Pelanggan Terhadap Minat Beli Di E-Commerce Tiktok Shop: Studi Kasus Pada Konsumen Celana Jeans Wanita Ditoko Jiniso. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(1), 372-384.
- Laroza, L., Martha, L., Susanti, F., Mayliza, R., & Sumiati, S. (2025). Dampak Stres Kerja dan Beban Kerja pada Turnover Intention di Bank Nagari Sumatera Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3), 507-523.
- Marlius, D., & Putri, S. (2025). Keputusan Pembelian Berdasarkan Kualitas Produk, Harga dan Promosi. *Jurnal Pundi*, 9(1), 27-38.
- Marlius, D., & Salamanang, W. (2025). Pengaruh Kompetensi Teknis, Kemampuan Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1363-1369.
- Marlius, D. (2025). Dampak Influencer Marketing, Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Fashion Shopee. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1270-1279.
- Marlius, D., & Sagita, V. (2025). Pengaruh Servant Leadership Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Kota Padang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 177-183.
- Marlius, D., & Wulandari, V. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan Pelanggan dan Citra Perusahaan terhadap Loyalitas Pelanggan pada MG Store Padang. *ARZUSIN*, 5(2), 755-772.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32-46. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.878>
- Nadila Nadila, Aris Munandar, & Nafisa Nurrahmatiah. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 243-253. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2397>
- Nasution, H., & Si, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*

Analisis Laporan Keuangan...(Marlius, Efrilina)



- Skylandsea, 4(1), 1–12.
- Nurfaliza, N., & Susanti, F. (2024). Customer Value Terhadap Customer Satisfaction Di Rumah Makan Ampalu Raya Ulak Karang Padang. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 269-280.
- Novrial, N., & Susanti, F. (2025). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Pada Divisi Housekeeping Di PT. Graha Sarana Duta Telkom Property Indonesia, Sumatera Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2786-2795.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Rahayu, & Jumaili, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Pusat: Studi Komparatif Tiga Periode Kepemimpinan Presiden Republik Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 5(1), 59–66.
- Rahmi, A. (2018). Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1–12.
- Regen, R., Jamhari, J., Marlius, D., & Dona, E. (2025). The Effect Of Training, Workload And Place Of Duty On Employee Discipline. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 1-7.
- Regen, R., Helia, S., Marlius, D., Dona, E., & Fernos, J. (2024). Pendidikan, Pelatihan (DIKLAT) dan Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 49-55.
- Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2015.). Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>
- Susanti, F., & Nora, F. (2025). Kinerja Pegawai Berdasarkan Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja, dan Komitmen Kerja. *Jurnal Pundi*, 9(1), 39-52.
- Susanti, F. (2025). KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAPLOYALITAS KONSUMEN STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN J&TCARGO CABANG. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(2).
- Susanti, F., & Gusman, A. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Tarif Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Bus Trans Padang Koridor 1. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1072-1083.
- Susanti, F., & Lestari, V. E. W. (2024). Etika Bisnis dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah Bank BPR Lengayang. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(7), 304-317.

Putra, Y. E., Badri, J., Susanto, R., Abaharis, H., Alfian, A., Fernos, J., & Das, N. A. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Industri Rumahan Kubang Putih Kabupaten Agam. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 244-249.